

**HUBUNGAN PENGETAHUAN GIZI ORANG TUA TERHADAP PERILAKU
PICKY EATER PADA ANAK USIA 1-3 TAHUN DI DESA WATUGAJAH
GUNUNGKIDUL**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas
Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



ADELIA NOVIA SANI

41130063

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2017

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**HUBUNGAN PENGETAHUAN GIZI ORANG TUA TERHADAP PERILAKU
PICKY EATER PADA ANAK USIA 1-3 TAHUN DI DESA WATUGAJAH
KECAMATAN GEDANGSARI GUNUNG KIDUL**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

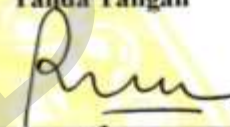
**ADELIA NOVIA SANI
41130063**

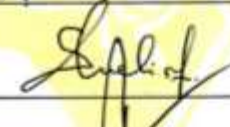
Dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana
dan dinyatakan **DITERIMA**
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran pada tanggal 24 Oktober 2017

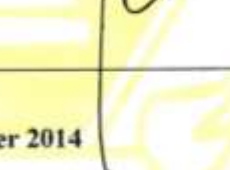
Nama Dosen

Tanda Tangan

1. dr. Margareta Yuliani, Sp.A :
(Dosen Pembimbing I)
2. Santa Evelin Sitepu, M. Psi., Psi. :
(Dosen Pembimbing II)
3. Dr. dr. FX. Wikan Indrarto, Sp. A :
(Dosen Penguji)







Yogyakarta, 30 Oktober 2014

Disahkan Oleh:

Dekan,

Wakil Dekan I Bidang Akademik,




Prof. dr. J. Willy Siagian, Sp. PA



dr. Yanti Ivana Suryanto, M. Sc.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

**HUBUNGAN PENGETAHUAN GIZI ORANG TUA TERHADAP PERILAKU
PICKY EATER PADA ANAK USIA 1-3 TAHUN DI DESA WATUGAJAH
KECAMATAN GEDANGSARI KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 31 Oktober 2017



Adelia Novia Sani

41130003

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : **Adelia Novia Sani**

NIM : **41130063**

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Fee Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**HUBUNGAN PENGETAHUAN GIZI ORANG TUA TERHADAP PERILAKU
PICKY EATER PADA ANAK USIA 1-3 TAHUN DI DESA WATUGAJAH
GUNUNGKIDUL**

Dengan Hak bebas Royalti Eksklusif ini, Fakultas kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana menyimpan, mengalih media/formatkan, mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebesar – besarnya.

Yogyakarta, 31 Oktober 2017

Yang menyatakan,



Adelia Novia Sani

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat serta penyertaan-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “ Hubungan Tingkat Pengetahuan Gizi Orang Tua terhadap Perilaku Picky Eater pada Anak Usia 1-3 Tahun di Desa Watugajah Kecamatan Gedangsari Kabupaten Gunung Kidul“. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang senantiasa membantu, mendorong serta mengarahkan penulisan karya tulis ilmiah ini hingga selesai kepada :

1. dr. Margaretha Yuliani, Sp. A selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, arahan, dan bantuan selama penyusunan karya tulis ilmiah ini.
2. Santa Evelin Sitepu, M.Psi, Psi. selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, dukungan, dan bantuan selama penulisan karya tulis ilmiah ini.
3. Dr. dr. FX. Wikan Indrarto, Sp. A selaku dosen penguji yang bersedia memberikan saran dalam penyempurnaan penyusunan karya tulis ilmiah ini.
4. Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp. PA selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan izin penelitian dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini dan semua pihak Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana yang telah bersedia membantu dalam perizinan serta pelaksanaan penelitian ini.

5. Seluruh warga desa Watugajah kecamatan Gedangsari yang telah menyediakan waktu dan membantu penulis dalam mengisi data kuesioner untuk penyusunan karya tulis ilmiah ini.
6. dr. Y. Tri Prabowo, MScPH dan Priksaniati selaku orang tua peneliti yang selalu memberikan doa dan dukungan tanpa henti kepada peneliti untuk menempuh pendidikan dan penyelesaian karya tulis ilmiah ini.
7. Priskaratri Riestha Sani dan Catherine Vivian Christy yang selalu ada untuk memberikan dukungan, doa, motivasi dan semangat kepada peneliti untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini
8. Widyastuti dan Sella selaku rekan satu penelitian yang selalu ada untuk memberikan dukungan, dorongan, motivasi dan semangat kepada peneliti untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
9. Clara, Tuti, Sella, Nona, Ucet, Steven Arief, Eva, dan Henry selaku rekan dosen pembimbing I dan II yang memberikan dukungan, dorongan, motivasi dan semangat kepada peneliti untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
10. Mega, Kevin, Devty, Bontor, Beatric, Gihon, Fandry, Kezia, dan Ajeng, Meldy sebagai sahabat peneliti yang selalu ada untuk memberikan dukungan, doa, motivasi, dan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

11. Teman sejawat Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta angkatan 2013 yang selalu saling mendukung dan memberikan semangat.
12. Semua pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu pelaksanaan dan penyelesaian karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini sehingga kritik dan saran dapat penulis terima untuk membangun karya tulis ilmiah yang lebih baik. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 31 Oktober 2017

Adelia Novia Sani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Masalah Penelitian	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Bagi Institusi Pendidikan	4

1.4.2 Manfaat Bagi Orang Tua.....	5
1.4.3 Manfaat Bagi Pelayanan Kesehatan	5
1.4.4 Manfaat bagi Penulis	5
1.5. Keaslian Penelitian.....	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Pustaka.....	7
2.1.1 Gizi	7
2.1.1.1 Definisi Gizi Seimbang	7
2.1.1.2 Pedoman Umum Gizi Seimbang	7
2.1.1.3 Pilar Gizi Seimbang.....	8
2.1.1.4 Gizi Seimbang Untuk Anak 1-3 Tahun	10
2.1.1.5 Karakteristik Anak Usia 1-3 Tahun.....	11
2.1.1.6 Permasalahan Gizi Tidak Seimbang.....	11
2.1.2 Pengetahuan.....	13
2.1.2.1 Definisi Pengetahuan	13
2.1.2.2 Tingkat Pengetahuan	13
2.1.2.3 Kriteria Tingkat Pengetahuan	14
2.1.2.4 Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan	15
2.1.2.5 Pengetahuan Gizi	16
2.1.3 <i>Picky Eater</i>	19
2.1.3.1. Definisi <i>Picky Eater</i>	19
2.1.3.2. Gejala <i>Picky Eater</i>	20

2.1.3.3. Faktor Penyebab <i>Picky Eater</i>	20
2.1.3.4. Dampak <i>Picky Eater</i>	23
2.2. Landasan Teori.....	23
2.3. Kerangka Teori	24
2.4. Kerangka Konsep.....	25
2.5. Hipotesis	25

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian	26
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
3.3. Populasi dan Subyek Penelitian.....	26
3.3.1 Populasi Penelitian.....	26
3.3.2 <i>Sampling</i>	26
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	27
3.4. Variabel penelitian dan Definisi Operasional	27
3.5. Perhitungan Besar Sampel	28
3.6. Bahan dan Alat Penelitian.....	29
3.7. Alur Pelaksanaan Penelitian	30
3.8. Etika Penelitian	32
3.9. Analiss Data	32
3.10. Jadwal Peneltian.....	32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian	34
-----------------------------	----

4.2. Analisis Data	36
4.2.1. Perilaku Orang Tua dalam Pemberian Makan dengan Perilaku <i>Picky Eater</i>	36
4.2.2. ASI Eksklusif dengan <i>Picky Eater</i>	37
4.2.3. MP-ASI dengan Perilaku <i>Picky Eater</i>	38
4.2.4. Pengetahuan Gizi Orang Tua	38
4.2.5. Faktor yang Berpengaruh terhadap <i>Picky Eater</i>	39
4.3. Pembahasan	40
4.4. Keterbatasan Penelitian	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	47
5.2. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Teori.....	24
Gambar 2.2	Kerangka Konsep	25
Gambar 3.1	Alur Penelitian.....	31

©UKDWN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Keaslian Penelitian	6
Tabel 3.1	Definisi Operasional	28
Tabel 3.2	Pernyataan Valid Kuesioner Pengetahuan Gizi	30
Tabel 3.3	Jadwal Penelitian	32
Tabel 4.1.	Distribusi Anak Berdasarkan Usia Anak di Desa Watugajah, Gedangsari, Gunung Kidul, Yogyakarta	34
Tabel 4.2.	Distribusi Anak berdasarkan Status Gizi di Desa Watugajah, Gedangsari, Gunung Kidul, Yogyakarta	34
Tabel 4.3	Distribusi Orang Tua Karakteristik Berdasarkan Pendidikan di Desa Watugajah, Gedangsari, Gunung Kidul, Yogyakarta	35
Tabel 4.4	Distribusi Orang Tua Berdasarkan Pengetahuan Gizi di Desa Watugajah, Gedangsari, Gunung Kidul, Yogyakarta	35
Tabel 4.5.	Distribusi Anak Berdasarkan <i>Picky Eater</i> di Desa Watugajah, Gedangsari, Gunung Kidul, Yogyakarta.	36
Tabel 4.6	Distribusi Hubungan Perilaku Orang Tua dalam Pemberian Makanan dengan Perilaku <i>Picky Eater</i> di Desa Watugajah, Gedangsari, Gunung Kidul, Yogyakarta.	37
Tabel 4.7.	Distribusi Proporsi Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Perilaku <i>Picky Eater</i> pada Anak Usia 1-3 Tahun di Desa Watugajah Gedangsari, Gunung Kidul, Yogyakarta.	37
Tabel 4.8.	Distribusi Proporsi Hubungan Cara Pemberian MP-ASI dengan Perilaku <i>Picky Eater</i> pada Anak Usia 1-3 Tahun di Desa Watugajah, Gedangsari, Gunung Kidul, Yogyakarta	38
Tabel 4.9.	Distribusi Proporsi Hubungan Pengetahuan Gizi Orang Tua terhadap Perilaku <i>Picky Eater</i> pada anak di Desa Watugajah, Gedangsari, Gunung Kidul, Yogyakarta.	39

Tabel 4.10 Faktor yang paling berpengaruh terhadap kejadian <i>picky eater</i> pada anak	40
--	----

©UKDW

DAFTAR SINGKATAN

ASI	: Air Susu Ibu
IMD	: Inisiasi Menyusui Dini
MP-ASI	: Makanan Pendamping Air Susu Ibu
PUGS	: Pedoman Umum Gizi Seimbang
SD	: Sekolah Dasar
SLTP	: Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama
Kemenkes	: Kementrian Kesehatan

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 *Informed Consent*
- Lampiran 2 Kuesioner Pengetahuan Gizi Orang Tua
- Lampiran 3 Kuesioner *Picky Eater*
- Lampiran 4 Hasil Data Kuesioner
- Lampiran 5 Hasil Analisis Data
- Lampiran 6 *Ethical Clearance*

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN GIZI ORANG TUA TERHADAP PERILAKU PICKY EATER PADA ANAK 1-3 TAHUN DI DESA WATUGAJAH KECAMATAN GEDANGSARI KABUPATEN GUNUNG KIDUL

Adelia Novia Sani

Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

Korespondensi: Adelia Novia Sani, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta 55224, Indonesia. Email: adelians88@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Pengetahuan gizi memiliki peran penting dalam pemenuhan asupan gizi untuk anak. Pengetahuan gizi yang kurang dapat menyebabkan asupan gizi kurang dan menyebabkan anak menjadi *picky eater*. *Picky eater* merupakan perilaku anak yang mengonsumsi variasi makanan yang terbatas dan menolak sejumlah makanan tertentu, baik makanan baru maupun makanan yang telah dikenal atau menolak tekstur makanan tertentu. *Picky eater* yang berkepanjangan dapat menyebabkan status gizi anak menjadi kurang.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan gizi orang tua dengan perilaku *picky eater* pada anak usia 1-3 tahun di desa Watugajah, Kecamatan Gedangsari, Kabupaten Gunung Kidul.

Metode: Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian *cross-sectional*. Jumlah responden yaitu 78 orang tua yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang berjumlah 25 pernyataan. Analisis yang dipakai menggunakan *Chi-square*.

Hasil: Analisis data menggunakan *chi-square* didapatkan hasil hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan gizi orang tua terhadap perilaku *picky eater* pada anak usia 1-3 tahun di Desa Watugajah Kecamatan Gedangsari, dengan nilai $p\text{-value} = 0,033$ bahwa $p < 0,05$ yang menyatakan hipotesis diterima.

Kesimpulan: Terdapat hubungan tingkat pengetahuan gizi orang tua terhadap perilaku *picky eater* pada anak usia 1-3 tahun di Desa Watugajah Kecamatan Gedangsari. Pengetahuan gizi orang tua sebagai dasar dalam pemenuhan gizi untuk anak. Pengetahuan gizi yang baik dapat mengurangi risiko perilaku *picky eater* pada anak.

Kata Kunci: pengetahuan gizi orang tua, *picky eater*

THE CORRELATION BETWEEN PARENTS NUTRITION KNOWLEDGE WITH PICKY EATER IN CHILDRENS AGE 1-3 YEARS IN WATUGAJAH VILLAGE, GEDANGSARI SUB-DISTRICT, GUNUNG KIDUL DISTRICT

Adelia Novia Sani

Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University

Correspondence: Adelia Novia Sani, Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta 55224, Indonesia. Email: adelians88@gmail.com

ABSTRACT

Introduction: Nutrition knowledge has an important rule in the fulfillment of nutritional intake for children. A lack of nutritional knowledge can lead to less nutritional intake and cause the child to become a picky eater. Picky eater is a child's behavior that consumes limited food variations and rejects certain foods, whether new foods or foods that have been known or reject the texture of certain foods. Picky eater is prolonged can cause the child's nutritional status becomes less.

Objective: To know correlation between parents nutrition knowledge with picky eater in childrens age 1-3 years in Watugajah village, Gedangsari subdistrict, Gunung Kidul district.

Method: This research used quantitative methods with cross-sectional research design. The number of respondents is 78 parents taken with purposive sampling technique. The research instrument used a questionnaire of 25 statements. The analysis used is chi-square.

Result: Chi-square test result showed a significant correlation between parents nutrition knowledge with picky eater in childrens age 1-3 years in Watugajah village, Gedangsari subdistrict, Gunung Kidul district, with p-value = 0,033 which $p < 0,05$ means hypothesis accepted.

Conclusions: There is a correlation between parents nutrition knowledge with picky eater in children aged 1-3 years in Watugajah Village Gedangsari Subdistrict. Nutrition knowledge of parents as the basis for the fulfillment of nutrition for children. Good nutrition knowledge can reduce the risk of picky eater in children.

Keywords: parents nutrition knowledge, picky eater

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN GIZI ORANG TUA TERHADAP PERILAKU PICKY EATER PADA ANAK 1-3 TAHUN DI DESA WATUGAJAH KECAMATAN GEDANGSARI KABUPATEN GUNUNG KIDUL

Adelia Novia Sani

Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

Korespondensi: Adelia Novia Sani, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta 55224, Indonesia. Email: adelians88@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Pengetahuan gizi memiliki peran penting dalam pemenuhan asupan gizi untuk anak. Pengetahuan gizi yang kurang dapat menyebabkan asupan gizi kurang dan menyebabkan anak menjadi *picky eater*. *Picky eater* merupakan perilaku anak yang mengonsumsi variasi makanan yang terbatas dan menolak sejumlah makanan tertentu, baik makanan baru maupun makanan yang telah dikenal atau menolak tekstur makanan tertentu. *Picky eater* yang berkepanjangan dapat menyebabkan status gizi anak menjadi kurang.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan gizi orang tua dengan perilaku *picky eater* pada anak usia 1-3 tahun di desa Watugajah, Kecamatan Gedangsari, Kabupaten Gunung Kidul.

Metode: Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian *cross-sectional*. Jumlah responden yaitu 78 orang tua yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang berjumlah 25 pernyataan. Analisis yang dipakai menggunakan *Chi-square*.

Hasil: Analisis data menggunakan *chi-square* didapatkan hasil hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan gizi orang tua terhadap perilaku *picky eater* pada anak usia 1-3 tahun di Desa Watugajah Kecamatan Gedangsari, dengan nilai $p\text{-value} = 0,033$ bahwa $p < 0,05$ yang menyatakan hipotesis diterima.

Kesimpulan: Terdapat hubungan tingkat pengetahuan gizi orang tua terhadap perilaku *picky eater* pada anak usia 1-3 tahun di Desa Watugajah Kecamatan Gedangsari. Pengetahuan gizi orang tua sebagai dasar dalam pemenuhan gizi untuk anak. Pengetahuan gizi yang baik dapat mengurangi risiko perilaku *picky eater* pada anak.

Kata Kunci: pengetahuan gizi orang tua, *picky eater*

THE CORRELATION BETWEEN PARENTS NUTRITION KNOWLEDGE WITH PICKY EATER IN CHILDRENS AGE 1-3 YEARS IN WATUGAJAH VILLAGE, GEDANGSARI SUB-DISTRICT, GUNUNG KIDUL DISTRICT

Adelia Novia Sani

Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University

Correspondence: Adelia Novia Sani, Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta 55224, Indonesia. Email: adelians88@gmail.com

ABSTRACT

Introduction: Nutrition knowledge has an important rule in the fulfillment of nutritional intake for children. A lack of nutritional knowledge can lead to less nutritional intake and cause the child to become a picky eater. Picky eater is a child's behavior that consumes limited food variations and rejects certain foods, whether new foods or foods that have been known or reject the texture of certain foods. Picky eater is prolonged can cause the child's nutritional status becomes less.

Objective: To know correlation between parents nutrition knowledge with picky eater in childrens age 1-3 years in Watugajah village, Gedangsari subdistrict, Gunung Kidul district.

Method: This research used quantitative methods with cross-sectional research design. The number of respondents is 78 parents taken with purposive sampling technique. The research instrument used a questionnaire of 25 statements. The analysis used is chi-square.

Result: Chi-square test result showed a significant correlation between parents nutrition knowledge with picky eater in childrens age 1-3 years in Watugajah village, Gedangsari subdistrict, Gunung Kidul district, with p-value = 0,033 which $p < 0,05$ means hypothesis accepted.

Conclusions: There is a correlation between parents nutrition knowledge with picky eater in children aged 1-3 years in Watugajah Village Gedangsari Subdistrict. Nutrition knowledge of parents as the basis for the fulfillment of nutrition for children. Good nutrition knowledge can reduce the risk of picky eater in children.

Keywords: parents nutrition knowledge, picky eater

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Gizi merupakan hal paling penting dalam proses tumbuh kembang anak. Setiap jenis makanan memiliki kandungan gizi yang berbeda-beda sehingga seseorang dianjurkan untuk mengonsumsi beraneka ragam makanan agar tercukupi gizinya (Farhan, 2014). Makanan yang bervariasi dapat membantu pembentukan status gizi yang baik dan optimal. Dengan pemberian gizi yang seimbang, maka akan diperoleh pertumbuhan fisik yang baik, peningkatan perkembangan otak dan peningkatan kemampuan kerja. Sebaliknya, kurangnya keanekaragaman asupan makanan dapat mengganggu pertumbuhan fisik, perkembangan otak dan kemampuan kerja seseorang, bahkan dapat menyebabkan malnutrisi dan kematian (Yuniandry, 2014). Tidak hanya itu, anak dengan gizi yang kurang dapat menyebabkan menurunnya fungsi kognitif dan keterlambatan perkembangan motorik (Farhan, 2014).

Faktor-faktor yang dapat menyebabkan kekurangan gizi dapat dibagi menjadi dua, yaitu penyebab langsung dan tak langsung. Penyebab langsung dapat karena kelainan atau penyakit bawaan dan faktor makanan itu sendiri, sedangkan penyebab tidak langsung bisa karena pola asuh anak, pelayanan kesehatan, pemberian makanan, dan faktor lingkungan (Yuniandy,

2014). Pengetahuan gizi dan sosial budaya juga berpengaruh dalam pemberian makanan pada anak (Farhan, 2014).

Pengetahuan gizi setiap orang berbeda-beda. Hal ini dapat dinilai dari cara seseorang dalam memenuhi kebutuhan gizi anaknya. Sebagai contoh, keluarga yang memiliki pengetahuan gizi dengan riwayat hipertensi akan berbeda cara pemberian makanannya terhadap keluarga yang memiliki pengetahuan gizi dengan riwayat diabetes (Aikman, 2005). Oleh karena itu, pengetahuan gizi dibutuhkan dalam memenuhi asupan makanan untuk meningkatkan derajat kesehatan (Farhan, 2014). Salah satu akibat dari pengetahuan tentang gizi yang kurang yaitu perilaku *picky eater* anak (Yuniandry, 2014).

Picky eater merupakan perilaku anak yang mengonsumsi variasi makanan yang terbatas dan menolak sejumlah makanan tertentu, baik makanan baru maupun makanan yang telah dikenal atau menolak tekstur makanan tertentu (Dovey, dkk, 2008). *Picky eater* rentan terjadi pada anak-anak di usia batita, dimana pada usia tersebut anak-anak mulai merasakan perbedaan rasa, tekstur, bentuk, dan aroma (Taylor, dkk 2015). Penelitian yang dilakukan oleh Carruth, dkk, tahun 2004 menyebutkan bahwa kejadian *picky eater* dialami oleh anak usia 4-24 bulan. Prevalensi kejadian *picky eater* tertinggi pada anak usia 3 tahun (Cano, dkk, 2015). Anak yang berperilaku *picky eater* lebih berisiko memiliki berat badan rendah, terutama pada anak usia balita. Anak yang mengalami *picky eater* pada usia batita memiliki risiko

berat badan kurang pada usia 4-5 tahun dibandingkan dengan anak yang tidak *picky eater* (Dobuis, dkk, 2007). Jika tidak diatasi sedini mungkin bisa menyebabkan anak terbiasa pilih-pilih makanan dan menyebabkan anak kekurangan asupan nutrisi, sehingga dapat mempengaruhi status gizinya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Saraswati tahun 2012, menunjukkan bahwa faktor yang melatar belakangi munculnya perilaku *picky eater* pada anak yaitu rendahnya variasi makanan, perilaku makan orang tua, kurangnya interaksi antara orangtua dan anak pada saat anak makan, ASI eksklusif, pengetahuan gizi orang tua, dan cara orangtua dalam menangani *picky eater*. Perilaku anak yang *picky eater* bisa berlanjut dan memiliki risiko gangguan perilaku makan pada saat dewasa (Dubois, dkk, 2007).

Penelitian akan dilakukan di desa Watugajah pada wilayah kerja Puskesmas Gedangsari II. Watugajah merupakan salah satu desa dari 6 desa lainnya yang berada di kecamatan Gedangsari, kabupaten Gunung Kidul. Penduduk desa Watugajah rata-rata memiliki tingkat pendidikan yang rendah. Sebagian besar kepala keluarga adalah tamatan SD (Sekolah Dasar) dan SLTP (Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama) (Bappeda, 2013). Hal tersebut dapat mempengaruhi perilaku orang tua dalam pemberian makan kepada anak. Ditinjau dari data hasil penimbangan di Posyandu desa Watugajah tahun 2016, terdapat 8% anak yang tumbuh kembangnya terhambat dan 30% anak dengan status gizi kurang.

Pada penelitian-penelitian sebelumnya juga menyatakan bahwa banyak dampak buruk yang ditimbulkan akibat perilaku *picky eater*. Oleh karena itu topik ini menarik minat peneliti untuk meneliti lebih lanjut tentang salah satu faktor yang berhubungan dengan perilaku *picky eater* pada anak yaitu pengetahuan gizi orang tua. Penelitian ini dilakukan bersama Widyastuti dan Sella dengan menggunakan variabel yang berbeda.

1.2.Masalah Penelitian

Apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan gizi orang tua terhadap perilaku *picky eater* pada anak usia 1-3 tahun ?

1.3.Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan umum

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan gizi orang tua dengan perilaku *picky eater* pada anak usia 1-3 tahun.

1.3.2. Tujuan khusus

- 1) Mengetahui gambaran perilaku anak yang mengalami *picky eater*
- 2) Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan gizi orang tua.

1.4.Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat bagi institusi pendidikan

Penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam mendiagnosis *picky eater* pada anak, dan mengevaluasi prevalensi *picky eater* pada anak.

1.4.2. Manfaat bagi orangtua

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu sumber pengetahuan bagi para orang tua dalam menyikapi perilaku *picky eater* yang terjadi pada anak.

1.4.3. Manfaat bagi pelayanan kesehatan

Penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan melalui promosi kesehatan untuk anak.

1.4.4. Manfaat bagi penulis

Penelitian ini dapat menambah ilmu dan wawasan tentang pengetahuan gizi serta perilaku *picky eater* pada anak.

1.5.Keaslian Penelitian

Penelitian ini melihat hubungan pengetahuan gizi seimbang dengan perilaku *picky eater* pada anak. Topik penelitian tentang *picky eater* masih jarang dilakukan di Indonesia. Meninjau dari dampak buruk yang ditimbulkan dari perilaku *picky eater*, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut. Berikut ini merupakan penelitian yang berhubungan dengan judul penelitian mengenai pengetahuan gizi orang tua terhadap perilaku *picky eater* pada anak usia 1-3 tahun.

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian

N o	Judul	Peneliti, Tahun	Desain Penelitian	Jumlah Sampel	Kesimpulan
1	Hubungan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga tentang Gizi Seimbang dengan Perilaku Pemenuhan Gizi Pada Balita Usia 3-5 Tahun di Desa Banjarsari Kec Ciawi, Kab Bogor	Muhama d Farhan, 2014	Kuantitatif <i>Cross sectional</i>	86 responde n	Penelitian membuktikan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu rumah tangga tentang gizi seimbang dengan perilaku pemenuhan gizi pada balita usia 3-5 tahun.
2	Hubungan <i>Picky Eater</i> dengan Status Gizi Pada Anak Usia 1-3 Tahun Di Puskesmas Grogol, Sukoharjo	Ristyand itya Yuniandr y, 2014	Kuantitatif <i>Cross Sectional</i>	57 responde n	Membuktikan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara <i>picky eater</i> dengan status gizi pada anak usia 1-3 tahun.
3	Hubungan pemberian ASI eksklusif dengan <i>picky eater</i> pada anak usia 1-3 tahun di Puskesmas Kratonan, Surakarta	Umi Arifah, 2014	<i>Cross sectional</i>	96 responde n	Tidak terdapat hubungan pemberian ASI eksklusif dengan <i>picky eater</i> anak usia 1-3 tahun

Hal yang membedakan dari penelitian sebelumnya yaitu terletak pada tempat, waktu dan variabel bebas yang akan diteliti.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai hubungan tingkat pengetahuan gizi orang tua terhadap perilaku *picky eater* pada anak 1-3 tahun di Desa Watugajah, Gedangsari, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan gizi orang tua terhadap perilaku *picky eater* pada anak 1-3 tahun di Desa Watugajah, Gedangsari karena dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan lingkungan sekitar tempat tinggal responden.
- b. Prevalensi perilaku tidak *picky eater* usia 1-3 tahun lebih banyak dari pada anak dengan perilaku *picky eater* dipengaruhi oleh banyaknya orang tua yang memiliki pengetahuan gizi yang cukup/baik dalam pemenuhan gizi.
- c. Prevalensi orang tua dengan pengetahuan gizi baik (73,3%) lebih banyak dari pada orang tua dengan pengetahuan gizi kurang (25,7%) hal ini dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan banyaknya sumber informasi yang didapatkan.
- d. Adanya hubungan antara ASI eksklusif dengan perilaku *picky eater* anak usia 1-3 tahun di Desa Watugajah, Gedangsari. ($p\text{-value}= 0,005$)
- e. Adanya hubungan antara MP ASI dengan perilaku *picky eater* anak usia 1-3 tahun di Desa Watugajah, Gedangsari. ($p\text{-value}= 0,002$)

- f. Adanya hubungan antara perilaku orang tua dalam pemberian makan dengan perilaku *picky eater* anak usia 1-3 tahun di Desa Watugajah, Gedangsari. ($p\text{-value} = 0,007$)
- g. Pengetahuan gizi orang tua termasuk faktor yang paling berpengaruh terhadap perilaku *picky eater* pada anak usia 1-3 tahun di Desa Watugajah, Gedangsari, dengan jumlah $p\text{-value} = 0.015$ ($p\text{-value} < 0.05$), dibandingkan dengan faktor lain seperti perilaku orang tua ($p\text{-value} = 0.028$), MPASI ($p\text{-value} = 0.224$), dan ASI eksklusif ($p\text{-value} = 0.686$).

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

- a. Bagi orang tua diharapkan untuk meningkatkan kesadaran bahwa pentingnya pengetahuan gizi dalam pemenuhan makan anak supaya kejadian *picky eater* bisa berkurang.
- b. Bagi Puskesmas Gedangsari II perlu menambahkan edukasi atau penyuluhan tentang gizi yang baik dan benar yang diperlukan untuk anak.
- c. Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain yang menyebabkan perilaku *picky eater* pada anak yang belum diteliti pada penelitian ini. Peneliti lain diharapkan meneliti dalam ruang lingkup yang lebih luas dan jumlah responden yang lebih banyak dan menggunakan metode penelitian lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abera, G. B., Berihu, A., Berhe, H., & Kidanu, K. (2013). Mother's Knowledge on Nutritional Requirement of Infant and. *Global Journal of Medical Research*, 13(6), 13–24.
- Aikman SN & Crites Jr SL (2005), *Hash browns for breakfast, baked potatoes for dinner, Changes in food attitudes as a function of motivation and context*. *Eur. J. Social Psychol.* 35, 191-198.
- Almatsier, DR. Sunita, M.Sc. (2006). *Penuntun Diet Edisi Baru*. Jakarta:Gramedia Pustaka.
- Almatsier, DR. Sunita, M.Sc. (2009). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta:EGC.
- Almatsier, S., Soetardjo, S., & Soekatri, M. (2011). *Gizi Seimbang dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Anzarkusuma, I. S., Mulyani, E. Y., Jus'at, I., & Angkasa, D. (2014). Status Gizi Berdasarkan Pola Makan Anak Sekolah Dasar Di Kecamatan Rajeg Tangerang. *Indonesian Journal of Human Nutrition*, 1(2), 135–148.
- Arikunto, S., (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brown SD, Harris G. (2012) The rejection of previously accepted foods in toddlers: An extension of the neophobic response. *Int J Child Health Nutr.* 1(1):72–81.
- Cano, S., Tiemier, H., Van Hoekan, et al. (2015). Trajectories of Picky eating during childhood: A general population study. *International Journal of Eating*

Disorders.Epub, Ja.

Carruth BR, Ziegler PJ, Gordon A, Barr SI. (2004). Prevalence of Picky Eaters among Infants and Toddlers and Their Caregiver's Decisions about Offering a New Food. *Journal of the American Dietetic Association*, 104:S57-S64.

Crites, S. L., & Aikman, S. N. (2005). *Impact of nutrition knowledge on food evaluations. European Journal of Clinical Nutrition*, 59(10), 1191–200.

Dovey, T. M., Staples, P. A., Gibson, E. L., & Halford, J. C. (2008). Food neophobia and 'picky/fussy' eating in children: a review. *Appetite*, 50, 181e193.

Dubois L, Farmer AP, Girard M, Peterson K. (2007). Preschool Children's Eating Behaviors are Related to Dietary Adequacy and Body Weight. *European Journal of Clinical Nutrition*, 61, 846-855.

Farhan, M. (2014). *Hubungan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Tentang Gizi Seimbang Dan Perilaku Pemenuhan Gizi Pada Balita Usia 3-5 Tahun Di Desa Banjarsari Kec Ciawi Kabupaten Bogor*. Skripsi Keperawatan, 1–75.

Goals, M. D. (2012). *Karakteristik Perilaku Pemberian Makan dan Status Gizi pada Anak Usia 1-3 Tahun di Posyandu Kuncup Melati Puskesmas.*, 297-304.

Green, W, Lawrence.et.al, (2005), *Health Education Planning A Diagnostik Approach*, The Johns Hopkins University: Mayfield Publishing Company.

Jacobi, Corinna., Schmitz, Gabriele., Agras, W Stewart. (2008). Is Picky Eating an Eating Disorder?. *International Journal of Eating Disorder: Wiley Inter Scienc.*

Judarwanto, Widodo. (2006). *Picky eaters dan overdiagnosis TBC. Picky Eaters Clinic*. Jakarta. 9 Oktober 2006.

- Kemenkes. (2014). *Pedoman Gizi Seimbang*, 99.
- Liben, M. L., & Yesuf, E. M. (2016). Determinants of early initiation of breastfeeding in Amibara district , Northeastern Ethiopia : a community based cross-sectional study. *International Breastfeeding Journal*, 1–7.
- Lukasewycz, L., & Mennella, J. (2012). *Lingual tactile acuity and food texture preferences among children and their mothers. Food Quality Preferences* 26 (1), pp. 58-66
- Lyons, M. (2015). *Children's Picky Eating and the Role of Family Environments. Journal of Undergraduate Research at Minnesota State University, Mankato*, 15(1).
- Mascola, AJ, Brson, SW, & Agras, WS. (2010). *Picky eating during childhood: a longitudinal study study to age 11 years, Eating Behaviours*, Vol. 11, Issue 4.
- Mennella JA, Jagnow CP, & Beauchamp GK. (2001). Prenatal and postnatal flavor learning by human infants. *Pediatrics*, 107(6), 1—12.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). *Promosi kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka cipta.
- Priyanah (2008). *Gambaran Karakteristik Anak Picky Eater Yang Pernah Memeriksa Diri di Klinik Picky Eater Jakarta*. FKUI :Jakarta.
- Rohmani, A. (1999). Pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) Pada Anak Usia 1-2 Tahun di Kelurahan Lamper Tengah Kecamatan Semarang Selatan,

- Kota Semarang. *Isbn*, (1991).
- Ruel, M. T. (2003). Is dietary diversity an indicator of food security or dietary quality? A review of measurement issues and research needs. *Food and Nutrition Bulletin*, 24(2), 231–232.
- Saraswati, Dian Putri M. (2012). *Gambaran Perilaku Picky Eater dan Faktor yang Melatar Belakanginya pada Siswa Paud Kasih Ananda Bekasi*. Jakarta: FKUI.
- Sihadi. (2012). *Kelebihan Berat Badan pada Balita*. Kemenkes: BPPK Vol. 39 (8)
- Sjarif, D.R. (2011). Obesitas Anak dan Remaja. Dalam Buku Ajar Nutrisi Pediatrik dan Penyakit Metabolik. Sjarif, D.R., Lestari, E.D., Mexitalia, M., Nasar, S.S. (Eds). Cetakan Pertama. Jakarta, Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Ssemukasa, E. L. &, & Kearney, J. (2014). Six Months of Exclusive Breastfeeding Recommendation: How Applicable Is the Universal Exclusive Breastfeeding Recommendation Policy? *African Journal of Food, Agriculture & Nutrition Development*, 14(4), 9071–9084.
- Supariasa, ID Nyoman, dkk. (2009). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta:EGC.
- Taylor, C. M., Wernimont, S. M., Northstone, K., & Emmett, P. M. (2015). *Picky/fussy eating in children: Review of definitions, assessment, prevalence and dietary intakes*. *Appetite*, 95, 349–359.
- Toruntju. SA, 2005. *Faktor Sosial Ekonomi Yang Berhubungan Dengan Asupan Yodium Pada Ibu Hamil di Derah Endemik GAKY Kabupaten GunungKidul, DIY*. Dalam Majalah Berita Kedokteran Masyarakat, IKM UGM. Tri 3 September 2005. Yogyakarta.

Widodo, R. (2009). *Pemberian Makanan, Suplemen, dan Obat Pada Anak*. Jakarta:

EGC.

Worsley, a. (2002). Nutrition knowledge and food consumption-can nutrition knowledge change behaviour? *Asia Pacific Journal of Clinical Nutrition*, 11,

S579–S585.

Yuniandry, Restyadita. (2014). *Hubungan Picky Eater dengan Status Gizi pada Anak 1-3 Tahun di Puskesmas Grogol, Sukoharjo*. Surakarta: FKUNS.